

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DI OBJEK
WISATA BUKIT NOBITA KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**EGA ALFIRA
NIM/BP: 17135093/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

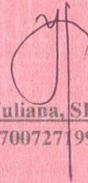
**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DI OBJEK WISATA BUKIT
NOBITA KOTA PADANG**

Nama : Ega Alfira
NIM/BP : 17135093/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas Di Objek Wisata Bukit
Nobita Kota Padang
Nama : Ega Alfira
NIM/BP : 17135093/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021
Tim Penguji

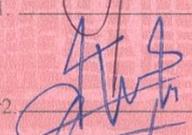
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si

1. 

2. Anggota : Kurnia Illahi Manvi S.ST.Par, M.Par2

2. 

3. Anggota : Trisna Putra SS, M.Sc

3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ega Alfira
NIM/TM : 17135093 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Strategi Pengembangan Fasilitas Di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223199803 1001

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
631AJX278419003
Ega Alfira
NIM. 17135093

Abstrak

Ega Alfira, 2021: Strategi Pengembangan Fasilitas Di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang berkembangnya fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang. Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan fasilitas disana mulai dari fasilitas umum (toilet umum dan musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir), fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk). Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pengembangan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT yang dilihat dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan keputusan atau verifikasi, analisis SWOT dan analisis IFAS/EFAS.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ditemukan bahwa strategi yang dapat dirumuskan apabila dilakukan pengembangan terhadap fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang adalah 1) Fasilitas umum (Toilet umum): Memanfaatkan lahan yang luas untuk membuat toilet umum yang lebih baik lagi di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, 2) Fasilitas umum (Musholla): Memanfaatkan lahan yang luas untuk merenovasi musholla di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang agar dapat lebih bagus lagi, 3) Fasilitas pelengkap (Pos keamanan): Mengelola lahan yang luas untuk membangun pos keamanan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, 4) Fasilitas pelengkap (Toko souvenir): Mengelola lahan yang luas untuk membangun toko souvenir di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, 5) Fasilitas penunjang (Tempat sampah): Memberikan tempat sampah permanen di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, 6) Fasilitas penunjang (Tempat duduk): Membuat tempat duduk dari ranting kayu dan kayu yang tersedia di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Fasilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Fasilitas Di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat melakukan penelitian skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi.
3. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, Ketua Jurusan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Penguji pada skripsi ini.
4. Bapak Kurnia Illahi Manvi S.ST. Par, M. Par, selaku Dosen Penguji pada skripsi ini.
5. Seluruh *staff* pengajar, teknisi dan administrasi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Ayah, Ibu, kakak, adik-adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian yang melimpah, serta do'a yang tidak pernah

putus dipanjatkan untuk penulis agar tetap berada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.

7. Teman-teman seangkatan 2017 dan semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan semangatnya, selama penulisan proposal penelitian ini.

Hanya do'a yang dapat dicurahkan kepada-Nya semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, mudah-mudahan skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Menyadari akan banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan perbaikan dan penyempurnaan pada tulisan-tulisan berikutnya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi semua pembaca dan penulis khususnya.

Akhir kata penulis ucapkan doa kepada Tuhan SWT, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin.

Padang, 30 Agustus 2021

Penulis,

Ega Alfira
NIM. 17135093

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
Abstrak	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI	15
A. Aspek-Aspek Teoritis	15
1. Fasilitas	15
2. Strategi	20
3. Pengembangan	21
4. Strategi Pengembangan	22
5. Analisis SWOT	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Defenisi Operasional Variabel	26
E. Sumber Data atau Informan Penelitian	28
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	30

H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum.....	37
2. Temuan Khusus	42
3. Analisis Strategi Pengembangan	68
4. Formulasi SWOT	74
5. Perumusan Strategi SWOT.....	84
B. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Kunjungan Pengunjung yang Berkunjung ke Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang dari Tahun 2018-2020	9
Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 3 : Matriks SWOT.....	34
Tabel 4 : Matriks IFAS dan EFAS SWOT.....	35
Tabel 5 : Formulasi strategi fasilitas umum (musholla).....	74
Tabel 6 : Formulasi strategi fasilitas pelengkap (pos keamanan)	77
Tabel 7 : Formulasi strategi fasilitas pelengkap (toko souvenir)	79
Tabel 8 : Formulasi strategi fasilitas penunjang (tempat sampah).....	81
Tabel 9 : Formulasi strategi fasilitas penunjang (tempat duduk).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.....	3
Gambar 2 : Pemandangan di Objek Wisata Bukit Nobita.....	3
Gambar 3 : Fasilitas Kolam Renang di Objek Wisata Bukit Nobita.....	4
Gambar 4 : <i>Review</i> Pengunjung di Objek Wisata Bukit Nobita	5
Gambar 5 : <i>Review</i> Pengunjung di Objek Wisata Bukit Nobita	6
Gambar 6 : Sampah yang Berserakan di Objek Wisata Bukit Nobita	6
Gambar 7 : Wisatawan yang Beristirahat dengan Duduk di Tanah.....	7
Gambar 8 : Musholla di Objek Wisata Bukit Nobita.....	8
Gambar 9 : Potensi lahan yang luas di Objek Wisata Bukit Nobita	8
Gambar 10 : Kerangka Konseptual	24
Gambar 11 : Pemandangan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang	37
Gambar 12 : Panorama di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang	39
Gambar 13 : Kapal Sultan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.....	39
Gambar 14 : Musholla di Objek Wisata Bukit Nobita.....	40
Gambar 15 : Kolam Renang di Objek Wisata Bukit Nobita.....	40
Gambar 16 : Tempat Parkir di Objek Wisata Bukit Nobita.....	41
Gambar 17 : Struktur Organisasi Pengelola Objek Wisata Bukit Nobita	41
Gambar 18 : Lahan Yang Tersedia di Objek Wisata Bukit Nobita.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini perkembangan pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan. Melalui peningkatan pariwisata tersebut pemerintah harus ikut berpartisipasi dalam mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Indonesia untuk memajukan pariwisata Indonesia. Sektor pariwisata Indonesia adalah salah satu sektor yang berpengaruh besar dalam meningkatkan pendapat devisa negara. Peningkatan dan kemajuan sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian negara.

Pariwisata menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Devy (2017), "Pariwisata adalah suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari pengunjung, daerah tujuan wisata perjalan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata". Dalam sektor pariwisata banyak hal yang menjadi faktor pendukung untuk memajukan suatu objek wisata salah satunya adalah fasilitas.

Menurut Yoeti (2013) menyatakan bahwa fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Menurut Shucaina, (2014), indikator

dari fasilitas wisata adalah sebagai berikut: fasilitas wisata terdiri atas akomodasi atau tempat penginapan, tempat makan dan minum, tempat belanja seperti toko souvenir dan oleh-oleh, dan fasilitas umum di lokasi objek wisata yang terdiri atas area parkir, toilet umum, mushalla, dan lain-lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap objek wisata membutuhkan fasilitas yang memadai sesuai dengan indikator dari fasilitas tersebut. Contoh salah satu provinsi yang membutuhkan pengembangan fasilitas di objek wisatanya adalah Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang sangat besar. Salah satu kota di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata yang cukup besar adalah Kota Padang. Kota Padang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki berbagai macam objek wisata yang kebanyakan berhubungan dengan keindahan alamnya. Dalam situs pariwisata.padang.go.id (2020), Kota Padang memiliki 6 kategori wisata, yaitu: 1. Wisata Bahari, seperti Pantai Air Manis, Pantai Purus, Pantai Pasir Jambak, Teluk Bayur, Pantai Nirwana, Pantai Caroline. 2. Wisata Alam, seperti Pemandian Lubuk Minturun, Air Terjun Sarasah, Air Terjun 100 Tingkek, Air Terjun Sikayan Balumuik, Air Terjun Tigo Tingkek, Pulau Cubadak, Pulau Pasumpahan, Pulau Pisang, Bukit Tigo Tungku Sajaringan (Bukit Nobita), Taman Bung Hatta. 3. Wisata Sejarah, seperti Jembatan Siti Nurbaya, Museum Adityawarman. 4. Wisata Kuliner, seperti Rendang. 5. Wisata Budaya seperti malamang. 6. Wisata Event, seperti Padang International Dragon Boat Festival dan Tour de Singkarak. Pada penelitian ini penulis mengambil Objek Wisata Bukit Tigo Tungku Sajaringan

atau Bukit Nobita sebagai tempat untuk melakukan penelitian yaitu di bagian atas Bukit Nobita, tempat terdapatnya spot foto kapal sultan dan kolam renang karena di wilayah bagian ini merupakan tempat yang sangat disukai dan diminati oleh pengunjung Objek Wisata Bukit Nobita, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 . Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang
Sumber : Penulis, 2021

Objek Wisata Bukit Nobita terletak di Kelurahan Kampung Jua, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Bukit Nobita merupakan salah satu objek wisata yang cukup terkenal di Kota Padang. Objek wisata ini dikelola oleh masyarakat sekitar dibawah binaan Dinas Pariwisata Kota Padang. Bukit Nobita memiliki potensi wisata yang cukup baik yaitu bukit ini memiliki spot pemandangan Kota Padang yang indah yang hanya dapat dilihat dari ketinggian seperti yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemandangan di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber: google, di akses (04 februari 2021)

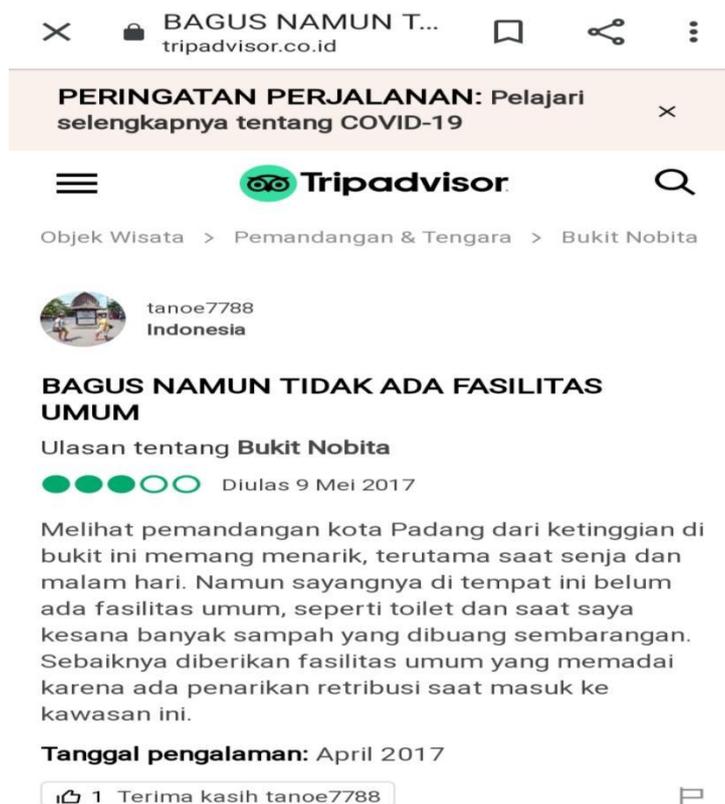
Selain itu di Objek Wisata Bukit Nobita terdapat pemandian kolam renang yang dapat digunakan oleh semua pengunjung Objek Wisata Bukit Nobita seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Fasilitas Kolam Renang di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber : Penulis, 2021

Objek wisata Bukit Nobita ini cukup menarik bagi wisatawan yang menyukai *climbing* karena jalur pendakian yang cukup menantang dan juga bisa menjadi salah satu tempat untuk berkemah. Rasa lelah saat melewati jalur pendakian akan dapat terbayarkan dengan pemandangan Kota Padang yang indah saat *sunset* maupun *sunrise* yang dapat di lihat dari puncak Bukit Nobita. Akan tetapi dari indahnya pemandangan di objek wisata Bukit Nobita, penulis menemukan beberapa fakta permasalahan tentang fasilitas umum di Bukit Nobita sebagai berikut:

Fakta masalah yang penulis temui di Objek Wisata Bukit Nobita berdasarkan review dari pengunjung Objek Wisata Bukit Nobita yaitu tidak terdapatnya fasilitas umum seperti toilet di tempat wisata ini, yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Review Pengunjung di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber: www.tripadvisor.co.id, di akses (04 februari 2021)

Namun pada saat penulis melakukan observasi tanggal 5 Februari 2021 penulis menemukan bahwa di Objek Wisata Bukit Nobita sudah terdapat fasilitas toilet namun masih belum memadai. Padahal objek wisata Bukit Nobita memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk membuat toilet yang memadai. Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan membuat atau merenovasi toilet agar lebih memadai di Objek Wisata Bukit Nobita.

Selain itu penulis juga menemukan review pengunjung tentang tidak tersedianya fasilitas kamar kecil, tempat duduk dan masih minimnya kebersihan di Objek Wisata Bukit Nobita yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Review Pengunjung di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber: www.tripadvisor.co.id, di akses (05 februari 2021)

Hal ini sesuai dengan yang penulis temukan saat melakukan observasi tanggal 5 Februari 2021 bahwa di Objek Wisata Bukit Nobita tidak terdapat tempat duduk dan juga banyak sampah yang berserakan di sepanjang jalur pendakian menuju puncak Bukit Nobita seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Sampah yang Berserakan di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber : Penulis, 2021

Objek Wisata Bukit Nobita memiliki potensi wisata alam yang sangat bagus yang dapat memberikan udara yang segar pada setiap pengunjung yang datang kesana. Jika sampah tersebut tidak ditangani dengan baik maka udara segar dan keasrian di Bukit Nobita akan tercemar untuk itu perlu adanya solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menyediakan tempat sampah di setiap

spot pemandangan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang. Serta masih mininnya tempat duduk di objek wisata Bukit Nobita seperti yang terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Wisatawan yang Beristirahat dengan Duduk di Tanah
Sumber : Penulis, 2021

Hal ini sesuai dengan yang penulis temukan saat melakukan observasi tanggal 5 Februari 2021 bahwa di Objek Wisata Bukit Nobita banyak wisatawan yang beristirahat dengan duduk di atas tanah. Padahal jika dikembangkan dengan baik, Objek Wisata Bukit Nobita memiliki potensi menyediakan bahan untuk membuat tempat duduk yang estetik dari ranting kayu yang ada disana. Solusi yang dapat dilakukan untuk permasalahan ini yaitu dengan membuat tempat duduk yang terbuat dari kayu yang ada disana.

Selain itu masih kurang memadainya fasilitas umum seperti tempat peribadahan yaitu musholla, padahal memiliki lahan dan keuangan yang cukup baik yang didapat dari penjualan karcis untuk masuk ke spot foto kapal sultan seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Musholla di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber: google, di akses (05 februari 2021)

Penjualan karcis untuk berkemah, penjualan karcis masuk kolam renang, biaya parkir dan bantuan dari pemerintah. Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan memperbaiki (merenovasi) mushollah yang ada di objek wisata Bukit Nobita agar bisa lebih baik lagi.

Masalah lain adalah adanya pos keamanan di Objek Wisata Bukit Nobita. Padahal objek wisata Bukit Nobita memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk membuat pos keamanan seperti yang terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Potensi lahan yang luas di Objek Wisata Bukit Nobita
Sumber: Penulis, 2021

Hal ini sesuai dengan yang penulis temukan saat melakukan observasi tanggal 5 Februari 2021 di Objek Wisata Bukit Nobita bahwa belum tersedianya pos keamanan di objek wisata ini. Solusi yang dapat dilakukan

untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan membuat pos keamanan yang memadai untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman pada pengunjung.

Belum adanya toko souvenir di Objek Wisata Bukit Nobita, hal ini sesuai dengan yang penulis temukan saat melakukan observasi tanggal 5 Februari 2021 bahwa di Objek Wisata Bukit Nobita masih belum terdapat toko souvenir yang menjual souvenir khas Objek Wisata Bukit Nobita. padahal objek wisata Bukit Nobita memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk membuat tempat berjualan souvenir. Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan mengajak masyarakat sekitar untuk membuat suatu kerajinan tangan yang bernilai ekonomis agar dapat di jual di sekitar Objek Wisata Bukit Nobita.

Dari permasalahan yang terdapat di objek wisata Bukit Nobita, sayangnya pengelola Objek Wisata Bukit Nobita harus melakukan pengembangan fasilitas agar jumlah kunjungan di Objek Wisata Bukit Nobita tidak mengalami penurunan seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Pengunjung yang Berkunjung ke Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang Dari Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Kunjungan
2018	4.518
2019	2.671
2020	720

Sumber : Pengelola Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, (2021)

Sebagai dampak ketidakpuasan terhadap fasilitas yang tersedia. Untuk itu Objek Wisata Bukit Nobita membutuhkan analisis strategis untuk mengembangkan fasilitas yang ada di Objek Wisata tersebut dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut Adityaji (2013) “Analisis SWOT merupakan salah satu metode perencanaan strategis yang sangat kompleks untuk menggambarkan situasi dan mengevaluasi sebuah permasalahan berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threat (Ancaman)”. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap pengelola Objek Wisata Bukit Nobita dapat mengembangkan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita agar bisa lebih baik lagi dan juga bisa membuat pengunjung merasa nyaman dan aman menikmati Objek Wisata Bukit Nobita agar Objek Wisata Bukit Nobita bisa lebih berkembang dan maju.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Strategi Pengembangan Fasilitas Di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tidak tersedianya tempat duduk di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, sementara lahan sangat luas dan tersedianya sumber daya alam yang dapat dikembangkan.

2. Masih minimnya fasilitas tempat peribadahan seperti musholla di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, padahal lahan sangat memadai untuk dikembangkan.
3. Belum tersedianya pos keamanan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang, padahal masih ada lahan yang bisa dikelola menjadi pos keamanan.
4. Banyaknya sampah yang berserakan di sekitar area Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang karena keterbatasannya tempat sampah di Objek Wisata Bukit Nobita, seharusnya setiap spot pemandangan di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang disediakan tempat sampah yang memadai.
5. Belum adanya toko souvenir di Objek Wisata Bukit Nobita, padahal masih ada lahan yang bisa dikelola menjadi toko souvenir.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).
2. Faktor-faktor eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).

3. Strategi pengembangan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk)?
2. Bagaimana faktor-faktor eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk)?
3. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk)?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan tentang fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).
- c. Mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang yang meliputi fasilitas umum (musholla), fasilitas pelengkap (pos keamanan dan toko souvenir) dan fasilitas penunjang (tempat sampah dan tempat duduk).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Padang

Manfaat hasil penelitian bagi Dinas Pariwisata Kota Padang adalah sebagai referensi masukan untuk mengembangkan fasilitas yang ada di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.

2. Bagi Pengelola

Manfaat hasil penelitian bagi pengelola adalah sebagai masukan atau saran untuk mengembangkan fasilitas yang ada di Objek Wisata Bukit Nobita Kota Padang.

3. Bagi Manajemen Perhotelan

Manfaat hasil penelitian bagi Manajemen Perhotelan adalah sebagai referensi penelitian untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Manfaat hasil penelitian bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan adalah sebagai tambahan referensi penelitian untuk Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

5. Bagi Penulis

Manfaat hasil penelitian bagi penulis adalah sebagai penambah pengetahuan dan wawasan penulis serta sebagai salah satu syarat untuk penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.St.).